

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari variabel yang terikat yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, umur listing dan dewan komisaris independen terhadap *internet financial reporting* (IFR). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel perusahaan yang menjadi data untuk diuji sebelum *outlier* berjumlah seratus lima puluh delapan data, kemudian terdapat empat puluh dua data *outlier* sehingga diperoleh total data setelah *outlier* sebanyak seratus enam belas data. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya

tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi tinggi rendahnya perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan.

2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi pandangan para investor, karena investor menilai bagaimana pihak manajemen perusahaan mengelola secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi pengungkapan dengan praktik *internet financial reporting* (IFR).
3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi pandangan para investor, karena investor menilai bagaimana pihak manajemen perusahaan mengelola secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi pengungkapan dengan praktik *internet financial reporting* (IFR).
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi luas atau tidaknya penyebaran informasi dengan praktik *internet financial reporting* (IFR).
5. Kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi luas atau tidaknya penyebaran informasi dengan praktik *internet financial reporting* (IFR).

6. Umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa umur listing perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menyebarluaskan informasi keuangan maupun non-keuangan perusahaannya dengan praktik *internet financial reporting* (IFR).

7. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat disimpulkan bahwa banyaknya dewan komsaris independen tidak mempengaruhi penyebaran informasi dengan praktik *internet financial reporting* (IFR).

5.2 Keterbatasan

Terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian dan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan disebabkan adanya data *outlier* yang timbul pada saat dilakukan uji normalitas sehingga sampel menjadi berkurang.

2. Berkurangnya data akibat beberapa perusahaan mengalami kerugian atau mengalami *suspense* selama tahun penelitian sehingga data perusahaan tersebut tidak dapat diolah lebih lanjut oleh peneliti.
3. Pada pengukuran likuiditas penelitian ini menggunakan *quick ratio* (QR) dan hal ini tidak sesuai apabila diterapkan pada perusahaan sektor keuangan dan sub-sektor perbankan.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat untuk mengembangkan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel perusahaan secara keseluruhan maupun jumlah data yang akan diteliti, tidak hanya pada perusahaan sektor keuangan dan menambah periode penelitian sehingga data yang diperoleh akan semakin banyak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rasio pengukuran yang lebih sesuai seperti *current ratio* (CR) dan tidak menggunakan *quick ratio* (QR) dalam mengukur variabel likuiditas apabila perusahaan yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan sektor keuangan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang berkaitan dengan *internet financial reporting* (IFR).

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, A., & Khudri, T. B. . Y. (2018). *The Impact of Internet Financial Reporting Practices on the Company's Market Value: A Study of Listed Manufacturing Companies in Indonesia*. 55(Iac 2017), 48–53.
<https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.9>
- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. (2017). *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Di Bursa Efek Indonesia*. XV(1), 67–81.
- Ashbaugh, H., Johnstone, K. M., & Warfield, T. D. (1999). Corporate reporting on the internet. *Accounting Horizons*, 13(3), 241–257.
<https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.3.241>
- Franita. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*.
- Ghozali, I. (n.d.). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- Handayani, E., & Almilia, L. S. (2013). Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(2), 100–112.
- Hantono. (2018). *Konsep analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*. CV. Budi Utama.
- Harsanti, P., Mulyani, S., & Fahmi, N. (2014). Analisis Determinan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di. *Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11, 32–45.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1)*. Salemba Empat.

- Ilham Ridho, M., & Almilia, L. S. (2018). Factors Affecting the Internet Financial Reporting (IFR) in Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 219. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1539>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure “الإداري، السلوك: الشركة نظرية” الملكية وهيكلة الوكالة تكاليف. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 163–231. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (P. R. Pers (ed.)).
- Khikmawati, I., & Agustina, L. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i1.7816>
- Marliana, R., Almunawwaroh, M., Siliwangi, U., & Siliwangi, U. (2018). *Studi Literatur Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Internet Financial Reporting (Ifr) Sebagai Voluntary Disclosure*. 13, 79–85.
- Munawir. (2014a). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Munawir. (2014b). *Analisa Laporan Keuangan* (4th editio, p. 33). Liberty Yogyakarta.
- Prasetya, M., & Irwandi, S. A. (2012). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 151. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.91>
- Putri, M. N. A., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet / (Internet Financial Reporting). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 205–213.
- R.A., S. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Ratna Maryati, E. (2013). The effect of Internet Financial Reporting (IFR) on firm value, stock price, and stock return in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. *The Indonesian Accounting Review*, 4(01), 71. <https://doi.org/10.14414/tiar.v4i01.286>
- Reskino, & Sinaga, N. N. J. (2017). Kajian Empiris Internet Financial Reporting Dan Praktek Pengungkapan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*,

16(2), 161. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i2.1643>

Subramanyam K.R. (2017). *Analisis Laporan keuangan (Buku 2)* (1st editio).

Suganda. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Bandung.

Tedjo, P. P. (2010). *Kepemilikan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela Perusahaan Dalam Media Internet*. 2005, 107–111.

Wardhanie, N. S. (2012). Analisis Internet Financial Reporting Index: Studi Komparasi Antara Perusahaan High-tech dan Non High-tech di Indonesia. *JrakJurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 287–300.

Weli, W. (2017). The Company's Internal Characteristics and Mandatory Disclosure Size of Web-Based Financial Reporting. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(3), 435–446.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v19i3.627>

